

ABSTRAK

Orang Dengan Disabilitas Psikososial (ODDP) mengalami kesulitan untuk melakukan aktivitas dalam proses rehabilitasi. Praktiknya, ODDP membutuhkan perawat kesehatan atau pendamping untuk membantu aktivitas rehabilitasi. Agar rehabilitasi berjalan optimal, pendamping perlu membangun hubungan melalui komunikasi interpersonal dengan ODDP. Namun dengan adanya keterbatasan fungsi psikologis dan sosial yang dimiliki, membangun hubungan dengan ODDP tidak terjadi dengan mudah. Untuk itu tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan cara pendamping membangun hubungan dengan ODDP melalui komunikasi interpersonal agar dapat mengoptimalkan proses rehabilitasi. Membangun hubungan dengan ODDP juga didukung dengan menerapkan strategi akomodasi komunikasi. Kemudian dari penjelasan tersebut dapat dijadikan pedoman pendamping dalam membangun hubungan dengan ODDP melalui komunikasi interpersonal. Peneliti menggunakan studi kasus dengan melakukan analisis dokumen, observasi, dan wawancara dengan enam pendamping di Pusat Rehabilitasi Yakkum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendamping membangun hubungan dengan ODDP melalui empat tahapan, yaitu tahap orientasi dengan melakukan pengenalan. Kemudian masuk ke tahap pertukaran afektif eksplorasi dimana pendamping mulai bertanya terkait perasaan ODDP. Selanjutnya pada tahap pertukaran afektif ODDP mulai berkenan untuk bercerita tentang masa lalu atau permasalahannya. Terakhir tahap pertukaran stabil dimana hubungan antara pendamping dengan ODDP sudah terjalin dengan baik. Sedangkan hubungan dapat mengalami penurunan ketika ODDP mengalami perubahan suasana hati, bukan disebabkan karena adanya konflik. Strategi akomodasi yang dapat diterapkan pendamping untuk mendukung pendekatan yaitu menggunakan pesan verbal dan non-verbal, mengulang-ulang pesan, menggunakan bahasa yang mudah, tidak menghakimi, mendengarkan dengan baik, dan menunjukkan sikap empati.

Kata kunci: komunikasi interpersonal, rehabilitasi, pendamping, ODDP, akomodasi, studi kasus

ABSTRACT

People with Psychosocial Disabilities (ODDP) have difficulty carrying out activities in the rehabilitation process. In practice, ODDP requires a caregiver to assist with rehabilitation activities. In order for rehabilitation to run optimally, caregiver needs to build relationships through interpersonal communication with ODDP. However, with the limited psychological and social functions, building relationships with ODDP does not happen easily. Then the purpose of this study is to explain how caregiver build relationships with ODDP through interpersonal communication in order to optimize the rehabilitation process. Building relationships with ODDP is also supported by implementing a communication accommodation strategy. Then from this explanation, it can be used as a companion guide in building relationships with ODDP through interpersonal communication. The researcher used a case study by conducting document analysis, observation, and interviews with six assistants at the Yakkum Rehabilitation Center. The results showed that the facilitator established the relationship with ODDP went through four stages. First, it is the orientation stage by conducting introductions. Second, it is then the exploratory affective exchange stage where the facilitator begins to ask questions about the feelings of ODDP. The next stage is affective exchange where the ODDP began to have an eager to talk about the past or problems. The last one is a stable exchange where the relationship between the facilitator and ODDP is well established. Meanwhile, relationships can experience a decline when ODDP happens mood swings, not because of conflict. Accommodation strategies that can be applied by companions to support the approach are using verbal and non-verbal messages, repeating messages, using easy language, non-judgmental, listening well, and showing empathy.

Keywords: interpersonal communication, rehabilitation, caregiver, ODDP, accommodation, case study